



SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Dr. dr. Ago Harlim, MARS, Sp.KK, FINSDV, FAADV

Sebagai

Pembicara

Pada Simposium

**Cosmoaesthetic Conference
Recent Advancements in Cosmetic Dermatology**

18 - 19 Oktober 2019

Balai Sidang Jakarta Convention Center

SKP IDI Wilayah DKI Jakarta No. 0417/IDIWILJKT/SKP/X/2019
Peserta 8 SKP, Pembicara 8 SKP, Moderator 2 SKP, Panitia 1 SKP

Dr. dr. Dian Andriani, SpKK, M.Biomed, MARS, FINSOV
Kadep. Kulit dan Kelamin RSAPD Gatot Subroto

dr. Abraham Arimuko, Sp.KK, MARS, FINSDV, FAADV
Ketua Panitia

cosmobeauté Indonesia 2019



Cosmoaesthetic Conference

18 - 19
Oktober 2019
08.00 - 16.00 WIB

Cendrawasih Hall 1, Jakarta Convention Center (JCC)

Kali ini, Cosmobeauté Indonesia 2019 akan mengadakan event yang lebih besar dari tahun sebelumnya. Berbeda dari Cosmoaesthetic Seminar, tahun ini kami menyelenggarakan **Cosmoaesthetic Conference**. Conference ini mempersembahkan konten dan pengetahuan tentang kecantikan yang belum pernah anda jumpai sebelumnya, tentunya dengan pembicara yang kredibel, berprestasi dengan yang lainnya, dan ahli di bidangnya. Dengan mengangkat topik di industri kecantikan yang lebih ilmiah, anda bisa menemukan pengetahuan yang lebih dalam lagi tentang kebutuhan industri ini.

Hari **1** Jumat, 18 Oktober 2019

Sesi 1 New Horizon in Acne Care



09.00 - 09.20
Improving Acne Treatment Outcomes
dr. Sri M. Widiastuti, Sp.KK, FINSOV, FAADV



09.20 - 09.40
Ideal Sun block for acne prone skin
dr. Rita Maria, Sp.KK



09.40 - 10.00
Dietary Influence on Acne Vulgaris
dr. Dian Pratiwi, Sp.KK, FINSOV, FAADV



10.00 - 10.20
Understanding of the Multiple Causes of Teenage Acne & Its Management
dr. Fito Agustina, Sp.KK, FINSOV



10.20 - 10.40
Chemical Peels in the Treatment of Acne - Patient Selections & Perspective
dr. Lili Nurawati, Sp.KK, FINSOV, FAADV

Sesi 2 Current Trends in Cosmeceuticals



11.00 - 11.20
New Generation of Cosmeceuticals Agents
dr. Lili Logawati, Sp.KK, FINSOV, FAADV



11.20 - 11.40
New Revolution in Topical Sun Protection
dr. Dewi Ayu Sapriyanti, M. Biomed, Sp.KK



11.40 - 12.00
The Role of Topical Multi Peptide in Aging Skin
dr. Dicky Prawitama, Sp.KK

Sesi 3 EBD for various indication



13.20 - 13.40
Combination Therapy for Acne Scarring : Personal Experience & Clinical Suggestion
Dr. dr. Ago Harlim, MARS, Sp.KK, FINSOV, FAADV



13.40 - 14.00
Scar Wars with Liquid Jet Approach
dr. Stacey Setiawan, Sp.KK



14.00 - 14.20
Periorbital Hyperpigmentation Treatment with EBD and Combination Chemical Peeling
dr. Lili Nurawati, Sp.KK, FINSOV, FAADV



14.20 - 14.40
Maximizing Efficacy of Energy Based Device for Atrophic Acne Scars
dr. Abraham Arimuko, Sp.KK, MARS, FINSOV, FAADV

Sesi 4 Thread face lift with mesh system (from Korea)

14.40 - 15.00
Essential Factor for lifting

15.00 - 15.20
Thread generation function of Mesh

15.20 - 15.40
Tissue of ingrowth technology

15.40 - 16.00
Mesh only vs. Mesh with Barb

Jakarta, 12 Agustus 2019

Nomor : 034/PI-ADM/CBI/VIII/2019
Perihal : Permohonan menjadi Pembicara
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

Dr. dr. Ago Harlim, MARS, Sp.KK
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Simposium oleh Departemen Kulit dan Kelamin bekerjasama dengan Cosmobeaute Indonesia dengan tema ***Cosmoaesthetic Conference*** pada hari Jumat, 18 Oktober 2019 di Conference Room – Cendrawasih Hall Jakarta Convention Center, bersama ini kami memohon kesediaan dokter untuk menjadi pembicara dalam acara tersebut dengan topik ***“Combination Therapy for Acne Scaring : Personal Experience & Clinical Suggestion”***.

Bersama ini pula kami lampirkan jadwal acara dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembicara. Makalah atau *power point* kami harapkan dapat dikirim ke panitia langsung atau melalui e-mail **manda.amandatiara@gmail.com / Kristi.Wulandari@pamerindo.com** paling lambat tanggal **23 September 2019**.

Surat pernyataan kesediaan menjadi pembicara kami harapkan dapat dikirim sebelum tanggal **18 Agustus 2019** untuk mempercepat pengurusan akreditasi.

Demikian surat ini dan atas kesediaan dan perhatian Dokter, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Cosmobeaute Indonesia



Juanita Soerakoesoemah
Director

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI PEMBICARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. dr. Ago Harlim, MARS, Sp.KK**

Alamat : Jalan Gajah Mada 193 A

Telepon / HP : 0816854083

Fax : -

E-mail : agoharlim@yahoo.com

menyatakan sanggup berpartisipasi dalam kegiatan Simposium **Cosmoaesthetic Conference** pada hari Jumat, 18 Oktober 2019 di Conference Room, Cendarwasih Room 1 - Balai Sidang Jakarta Convention Center, sebagai pembicara dengan topik ***“Combination Therapy for Acne Scaring : Personal Experience & Clinical Suggestion”***.

Jakarta, 13 Agustus 2019

Yang Menyatakan

Dr. dr. Ago Harlim, MARS, Sp.KK

SUSUNAN ACARA

Jumat , 18 Oktober 2019

Conference Room, Cendrawasih Hall 1 - Balai Sidang Jakarta Convention Center

Hari ke 1 – Jumat - 18 Oktober 2019

08.00 – 08.45	Registrasi
08.45 – 09.00	Kata Sambutan dan Pembukaan
09.00 – 12.00	Sesi I. New Horizon in Acne Care
09.00 – 09.20	Improving Acne Treatment Outcomes Sjarif M. Wasitaatmadja
09.20 – 09.40	Pediatric Acne Management Rita Maria
09.40 – 10.00	Dietary Influence on Acne Vulgaris Dian Pratiwi
10.00 – 10.20	Understanding of the Multiple Causes of Teenage Acne & Its Management
	Irma Bernadette
10.20 – 10.40	Chemical Peels in the Treatment of Acne : Patient Selections & Perspective
	Rudianto Sutarman
10.40 – 11.00	Diskusi
11.00 – 12.20	Sesi 2. Current Trends in Cosmetceuticals
11.00 – 11.20	New Generation Cosmeceuticals Agents Lili Legiawati
11.20 – 11.40	New Revolution in Topical Sun Protection I Dewa Ayu Supriyantini
11.40 – 12.00	New Innovation in Skin Care Product with Nanosome Technology Fredy Setyawan
12.00 – 12.20	Diskusi
12.20 - 13.20	ISHOMA
13.20 – 14.40	Sesi 3. The Scar Expert Forum
13.20 – 13.40	Combination Therapy for Acne Scaring : Personal Experience & Clinical Suggestion
	Ago Harlim
13.40 – 14.00	Scar Wars with Enerjet Stanley Setiawan
14.00 – 14.20	Maximizing Efficacy of Energy Based Device for Atrophic Acne Scars Abraham Arimuko
14.20 – 14.40	Diskusi
14.40 - 16.00	Sesi 4. Thread face lift with mesh system (dokter dari Korea)
14.40 - 15.00	Essential Factor for lifting
15.00 – 15.20	Thread generation function of Mesh
15.20 – 15.40	Tissue of ingrowth technology
15.40 – 16.00	Mesh only vs. Mesh with Barb
16.00 – 16.20	Diskusi

Combination Therapy for Acne Scarring: Personal Experience & Clinical Suggestion

Cosmoaesthetic, Mei 2018

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia

Introduction: Banyak jenis laser dapat digunakan untuk mengobati akne scar. Hasil terapi laser tersebut sering kurang memuaskan dengan segala macam efek sampingnya terutama pada kulit asia Fitzpatrick tipe 4-6. Karena itu diperlukan pengetahuan tentang pemilihan jenis laser dengan teknik yang benar dalam terapi akne scar .

Methods: Beberapa kasus akne scar, kami coba terapi dengan kombinasi laser ablative dan nonablative dengan teknik *fractional* agar mengurangi efek samping.

Result: Laser nonablative lebih cocok pada kulit Fitzpatrick tipe 4-6 utk terapi akne scar, tetapi hasil lebih minimal. Laser ablative fractional lebih memberikan hasil terapi yang lebih baik dengan efek samping yang minimal.

Conclusions: Kombinasi laser ablative fractional superficial dan nonablative stimulasi kolagen adalah yang terbaik untuk terapi akne scar.

Introduction : Some laser is used for acne scar therapy. However, Some result is not good and have side effect specially to the skin Fitzpatrick type 4-6. Basic knowledge about many kind of laser and a good technique for acne scar therapy is needed.

Methods : In fewer acne scar cases, we tried to give the combination of fractional ablative laser and nonablative laser to avoid side effect

Results : Non ablative laser more compatible for acne scar therapy in skin Fitzpatrick tipe 4-6, but the result is minimum. Fractional ablative laser giving the best result with minimal side effect

Conclusions : Combination Fractional ablative superficial laser and nonablative collagen stimulation is the best for acne scar therapy for our skin type.

Akne adalah penyakit kulit akibat peradangan menahun dari folikel pilosebacea yang ditandai dengan adanya erupsi komedo, papul, pustul, nodus dan kista pada tempat predileksi: muka, leher, lengan atas, dada dan punggung. Radang saluran kelenjar minyak tersebut dapat menyebabkan terjadinya sumbatan pengaliran sebum yang dikeluarkan oleh kelenjar sebacea ke permukaan kulit, sehingga kemudian timbul erupsi ke permukaan kulit yang dimulai dengan adanya komedo. Proses peradangan selanjutnya akan membuat komedo berkembang menjadi papul, pustule, nodus dan kista bila peradangan surut terjadi jaringan parut berbagai bentuk bila peradangan berakhir. Sering terjadi skar setelah penyembuhan yang kurang baik/ parut akne.

Parut Akne atau akne skar

Parut akne dewasa ini merupakan topik penting dalam dermatologi kosmetik. Keberadaan parut pasca akne yang tidak estetik menjadi masalah penting di era modernisasi ini, karena itu terapi terhadap parut menjadi bahan bahasan bagi dokter yang berkecimpung dalam bidang estetik.

Proses terjadinya parut

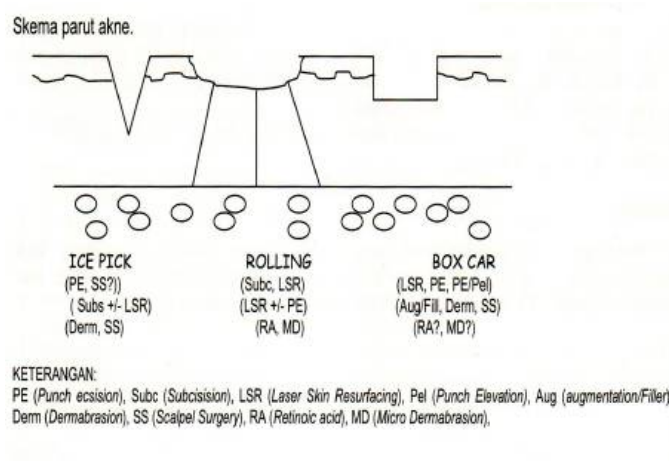
Pada akne terjadi inflamasi unit pilosebaceous yang berlangsung kronis sebelum terlihat sebagai komedo atau papul akne yang menunjukkan eksistensi penyakitnya. Peradangan folikel pilosebacea yang berlanjut dan lebih jauh akan dapat menyebabkan terjadinya rupture akro dan infra infundibulum yang kemudian dapat menjadi abses folikuler dan perifolikuler disekitar lesi. Abses ini kemudian berkembang menjadi nekrosis jaringan folikel yang bila sembuh akan menimbulkan fibrosis dermis bagian atas dan tengah. Proses inilah yang menyebabkan terjadinya parut yang bentuk dan luasnya tidak teratur sesuai dengan bagaimana reaksi inflamasi berlangsung. Pada komedo misalnya, proses inflamasi terjadi minimal sehingga penyembuhan tidak menimbulkan bekas, sedang pada papul atau pustul kecil akan terjadi hiperpigmentasi. Pada pustul besar atau kista dimana terjadi abses maka akan terjadi parut dari kecil dan superfisial sampai besar dan dalam. Respon imun selular pada proses peradangan akan menghambat terjadinya inflamasi yang berlebihan pada penderita tertentu.

Jenis parut

Ada berbagai jenis parut pasca akne, yaitu :

1. *Ice pick* (pengait es), yang sempit dan dalam sampai dermis tengah dengan lubang masuk lebih lebar dari ujungnya yang sempit.
2. *Box car* (mobil boks), yaitu berbentuk segi empat dengan permukaan dan dasar sama luasnya. Bisa dangkal atau dalam.
3. *Rolling* (bulat), dengan permukaan bulat lonjong dan dasar membulat mirip cawan.

Gambar 1. Jenis-jenis parut skar akne



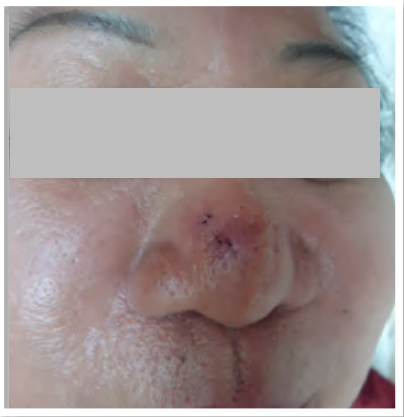
Gambar 2. Parut di hidung

Terapi parut akne

Berbagai usaha untuk memperbaiki parut akne, namun belum ada cara yang memuaskan. Umumnya terapi dapat mengurangi parut dan biasanya harus dilakukan dengan kombinasi cara-cara yang ada:

1. *Punch excision* ; pengambilan parut dengan alat punch biopi yang sesuai dengan ukuran parut.
2. *Subcision*; parut yang terikat dasarnya oleh jaringan fibrotik dibebaskan dengan pemotongan jaringan secara subsisi.
3. *Laser Skin Resurfacing*; penyinaran laser untuk mengurangi fibrosis dan merangsang pembentukan jaringan dermis yang lebih baik. Laser yang bisa digunakan seperti fraxional CO2 laser.

4. *Punch elevation*; melakukan punch sambil ditarik agar cekungan sejajar dengan kulit normal.
5. Augmentasi (filler); menyumpal jaringan yang cekung dengan augmentant agar sesuai dengan permukaan asal.
6. Dermabrasi; melakukan pengelupasan kulit yang berparut agar terbentuk jaringan baru yang lebih baik.
7. Bedah skapel; memotong parut yang kecil lalu dijahit lagi tanpa bekas.
8. Asam retinoat topical; aplikasi topical asam retinoat untuk menstimulasi jaringan parut agar terjadi kolagenisasi yang baru.
9. Dermaroller ; menggunakan jarum yang di *roller* ke kulit agar memicu timbulnya kolagen baru
10. Pemicu jaringan kolagen baru dapat digunakan radio frekwensi seperti fraxional RF, Neddle RF atau laser Longpulse Ndyag



Gambar 3. Terapi Eksisi

II.6.1 Lasers

Laser dikelompokkan menjadi *traditional ablative lasers* yang menyebabkan destruksi epidermal dan dermal, serta *nonablative lasers* yang kurang invasif, dengan target dermis namun membiarkan epidermis tetap intact. Baru-baru ini, *fractional laser* telah digunakan untuk skar akne.

Tabel 1. Modalitas Laser untuk Skar Akne

<i>Traditional Ablative</i>	<i>Traditional Nonablative</i>	<i>Fractional Nonablative</i>	<i>Fractional Ablative</i>
Ablative 10,600-nm CO ₂	1,320-nm Nd:YAG	Fractional 1,550-nm Er-doped	Fractional 10,600-nm CO ₂
Ablative 2,940-nm Er:YAG	1,064-nm Nd:YAG	Fractional 1,540-nm Er:glass	Fractional 2,940-nm Er:YAG
	1,450-nm Nd:YAG		Fractional 2,790-nm YSGG
	755-nm picosecond		
	585-/596-nm PDL		
	532-nm KTP		
	intense pulse light*		

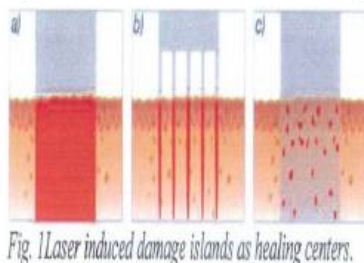
*Not a laser.
PDL, pulsed dye laser.

- *Ablative Lasers*

Laser ablative, laser CO2 10.600-nm dan Laser Er: YAG 2.940-nm, dianggap sebagai standar emas untuk mengobati skar akne dengan modalitas laser. Laser ini menargetkan air di kulit yang menyebabkan *dermal injury*, bersama dengan kerusakan pada epidermis, dan pada proses ini menciptakan pembentukan kolagen baru. Laser ablative menghasilkan hasil yang sangat baik untuk skar akne. Karena waktu *recovery* yang lama dan efek samping dari laser ablative dan perkembangan dari laser nonablative dan fraksional, ablative laser menjadi opsi yang kurang populer untuk terapi skar akne.

Dengan kemajuan teknologi maka ablative laser bisa dibuat fraksional atau tidak semua ablative sehingga penyembuhan luka akan lebih cepat, efek samping seperti hiperpigmentasi atau skar dapat dihindari.

■ Fractional photothermolysis, concept for cutaneous remodeling using microscopic patterns of thermal injury



No severe side effects
Rapid healing
No long lasting down time

Fig. 1 Laser induced damage islands as healing centers.

Gambar 4. Fraxional photothermolysis

- *Fractional Lasers Fractional*

Fractional lasers dibedakan menjadi *nonablative laser* (NAFL) dan *ablative laser* (AFL). Meskipun NAFL dapat menghasilkan perbaikan yang sangat baik (berkisar 25% hingga 75%) pada skar akne, *multiple treatment* dibutuhkan untuk mencapai efek yang sama seperti *single treatment* dengan laser CO2 fraksional. Fractional lasers adalah pilihan yang baik untuk skar *rolling* dan *boxcar*. Tetapi hati-hati karena risiko lebih tinggi terjadi hiperpigmentasi pasca-inflamasi.



Gambar 5. Terapi resurfacing CO2 laser .

- *Nonablative Lasers*

Laser nonablative menargetkan jaringan dermis dengan fototermolisis selektif, menstimulasi kolagen dan *remodelling* dermal untuk mengurangi tampilan skar akne. Laser ini bekerja efektif untuk skar *boxcar* dan *rolling* dangkal, dan kurang bermanfaat untuk skar *icepick*. Laser nonablative lebih populer karena memiliki waktu *post-procedural recovery* yang lebih cepat dan efek samping minimal. Laser yang dapat dipakai adalah Erbium Yag dengan duration pulse yang di perpanjang, Erbium Glass atau teknologi lain untuk memicu kolagen tumbuh seperti Radiofrekuensi, IPL, long pulse Nd yag, ultra.

Pulse duration saat melakukan laser saat laser menentukan ablative atau hanya penghantar panas ke dalam kulit agar memicu kolagen tumbuh karena pada 42 derajat Celcius akan menstimulasi kolagen tumbuh. Teknologi yang makin maju maka beberapa laser sudah dibuatkan untuk merubah pulse duration tersebut sehingga tidak perlu mengunakn 2 macam laser. Makin panjang *pulse duration* maka panas akan makin timbul dan ablative makin hilang. Teknik ini dapat digunakan sebagai kombinasi atau tambahan pada superficial ablative laser untuk mengupas bagian luar, kemudian menggunakan panas yg timbul untuk memicu kolagen tumbuh, sehingga hasil akan lebih baik



Gambar 6. Erbium Yag dengan berbagai macam panas yang ditimbulkan



I pass: E 800 mJ, PW 600, spot 4mm, Fr 10 Hz
II pass: E 700 mJ, PW 1500, spot 4mm, Fr 10 Hz, 3 treatments

Gambar 7. Terapi dengan Erbium Yag laser dengan 2 *duration pulse* yang berbeda



Bulan ke 1



Bulan ke 2



Bulan ke 5



Bulan ke 6

Gambar 8. Terapi menggunakan Fraxional CO2 Laser

Kesimpulan

Laser yang dapat digunakan untuk mengobati akne skar, terbaik adalah ablative laser misalnya Erbium Yag laser, CO2 laser dengan teknik *fractional* agar aman bagi kulit Fitzpatrick tipe 4-6 yang mudah terbakar. Untuk meningkatkan kolagen bisa ditambah dengan teknik *heat*, baik dengan laser yang sama atau berbeda alat lain karena pada 42 derajat Celcius maka kolagen baru akan timbul.

Untuk itu dapat dikombinasi dengan alat seperti radiofrekuensi, atau panas dari Erbium Yag laser dengan pulse duration yang lebih panjang sehingga akan menimbulkan panas, laser lain dapat digunakan long pulse Nd Yag.

Teknik terbaik adalah kombinasi laser *fractional* ablative dan nonablative. Ablative untuk mengupas kulit bagian luar /epidermis dan nonablative untuk merangsang kolagen pada bagian dermal agar akne skar bisa lebih cepat naik.

Daftar Pustaka

1. Kligman, AM. An overview of acne. The journal of investigative dermatology, 974;62:144-6.
2. Plewig, G dan Kligman, AM. Acne, Morphogenesis and treatment, Springer Verlag, Berlin 1975 : 162-3.
3. Strauss, JS. Sebaceous Gland. In: Dermatology in General Medicine, Fitzpatrick T.B. et.al (ed). Mc Graw Hill Inc, 1993: 709-26.
4. Cunliffe, WJ. Acne. Martin Dunitz ed, London, 1989: 115-22.
5. Wasitaatmaja, SM. Klasifikasi dan Gradasi akne. Pfizer Indonesia, 1990.
6. Wasitaatmaja, SM. Evaluasi terapi akne, Dermatologi kosmetik, Wasitaatmaja, SM dan Sugito, TL (ed) PP PERDOSKI, Jakarta, 1994;98-105.
7. Baumann L. Nutrition and the Skin. In: Cosmetic Dermatology 2nd ed Baumann L, Saghari S eds. Mc Graw Hill, New York 2009: 45-66.
8. Obagi S, Casey AS. Fascial Scar Revision. In Cosmetic Dermatology 2nd ed. Mc Graw Hill, New York, 2009: 227-36.
9. Gotkin RH, Sarnoff DS. A preliminary study on the safety and efficacy of a novel fractional CO₂ laser with synchronous radiofrequency delivery. J Drugs Dermatol. 2014;13(3):299–304.
10. Brauer JA, Kazlouskaya V, Alabdulrazzaq H, et al. Use of a picosecond pulse duration laser with specialized optic for treatment of facial acne scarring. JAMA Dermatol. 2015;151(3):278–284.
11. Qian H, Lu Z, Ding H, et al. Treatment of acne scarring with fractional CO₂ laser. J Cosmet Laser Ther. 2012;14(4):162–165
12. Boen M, Jacob C. A Review and Update of Treatment Options Using the Acne Scar Classification System. Am Soc Dermatologic Surg. 2019;45:411–22

